

# HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KEPATUHAN PEMERIKSAAN ANTENATAL CARE PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS KASIHAN II, BANTUL, YOGYAKARTA

Meirita Dwi Wulandari<sup>1</sup>, Dwi Yati<sup>2</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** Indonesia mempunyai Angka Kematian Ibu (AKI) tertinggi di Asia mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup dengan penyebab terbanyak adalah Pre Eklamsia Berat (PEB) sebanyak 36% , pendarahan sebesar 36% , TB paru 18%, dan Emboli air ketuban 9%. Pencegahan dini dapat dilakukan dengan cakupan ANC yang berkualitas, sehingga akan diperoleh penanganan dan pelayanan rujukan yang efektif. Dukungan suami dalam kepatuhan pemeriksaan *antenatal care* penting untuk menjamin proses alamiah tetap berjalan secara normal selama kehamilan.

**Tujuan Penelitian:** Mengetahui hubungan dukungan suami dengan kepatuhan pemeriksaan ANC pada ibu hamil di Puskesmas Kasihan II, Bantul, Yogyakarta.

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian adalah *kuantitatif* dengan rancangan penelitian menggunakan pendekatan *Cross-sectional*, sampel diambil dengan teknik *accidental sampling* dengan responden sebanyak 79 responden. Instrumen penelitian adalah kuesioner.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian responden dukungan suami dengan kategori cukup yaitu sebanyak 57 responden (72,2%), sedangkan kepatuhan ibu hamil sebagian besar patuh dalam kunjungan pemeriksaan ANC sebanyak 74 responden (93,7%). Berdasarkan analisis *chi-square* diperoleh hasil nilai  $p=0,014$  dan nilai koefisien kontingensi 0,312.

**Kesimpulan:** Ada hubungan signifikan antara dukungan suami dengan kepatuhan pemeriksaan ANC pada ibu hamil di Puskesmas Kasihan II, Bantul, Yogyakarta dengan keeratan antara variabel dalam kategori rendah. Saran peneliti untuk Puskesmas Hendaknya bidan meningkatkan pelayanan *Antenatal Care* (ANC) pada ibu hamil dengan meningkatkan dukungan suami dalam pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) dengan memberikan bimbingan konseling lebih intensif supaya tidak terjadi komplikasi dalam kehamilan.

---

<sup>1</sup> Mahasiswi PSIK Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen PSIK Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

**THE CORRELATION BETWEEN THE HUSBAND SUPPORT AND  
ANTENATAL CARE EXAMINATION CONFORMITY ON PREGNANT  
WOMENT IN PUSKESMAS KASIHAN II, BANTUL, YOGYAKARTA**

Meirita Dwi Wulandari<sup>1</sup>, Dwi Yati<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** Indonesia has the highest number for maternal mortality rate in Asia which reaches 305 per 100.000 of birth life with the most causes are severe preeclampsia for 36%, bleeding for 36%, pulmonary tuberculosis for 18%, amniotic fluid embolism for 9%. Early prevention can be conducted with qualified ANC coverage, so that effective handling and service references will be gained. The husband support in antenatal care examination conformity is important to enseru the natural process during the pregnancy.

**Objective:** To discover the correlation between the husband support and ANC examination conformity on pregnant women in Puskesmas Kasihan II, Bantul, Yogyakarta.

**Research method:** This research type is quantitative study using cross sectional approach. The samples were gained using accidental sampling with the number of respondents were 79. The research instrument was questionnaire.

**Results:** The results of the research shows that partially related to husband support, it is categorized as sufficient for 57 respondents ( 72,2 % ) , while fot the pregnant women conformity, most of them are categorized as obedient in ANC exzamination visits for 74 respondent (93,7%). Based on chi-square analysis the results show p value of  $p= 0.014$  and the value of coefficient contingency is 0,312.

**Conclusion:** There is a correlation between the husband support and antenatal care examination conformity on pregnant women in Puskesmas Kasihan II, Bantul, Yogyakarta with the closeness among variables is considered as low . The researcher's suggestion for the Puskesmas Midwives should increase Antenatal Care Services (ANC) on pregnant women by involuing husbands in the Antenatal Care (ANC) ixamination in over to provide more intensive counseling so that there is complication during pregnancy.

---

<sup>1</sup>Student of Nursing Department in STIKES Jendral Achmad Yani Yogyakarta

<sup>1</sup> Lecturer in STIKES Jendral Achmad Yani Yogyakarta